

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian darah berasal dari bahasa Yunani yakni hemo, hemato dan haima yang berarti darah. Darah adalah cairan yang terdapat pada semua makhluk hidup (kecuali tumbuhan) tingkat tinggi yang berfungsi mengirimkan zat-zat dan oksigen yang dibutuhkan oleh jaringan tubuh, mengangkut bahan-bahan kimia hasil metabolisme, dan juga berfungsi sebagai pertahanan tubuh manusia terhadap virus atau bakteri.

Darah dan produk darah memegang peranan penting dalam pelayanan kesehatan. Ketersediaan, keamanan dan kemudahan akses terhadap darah dan produk darah harus dapat dijamin. Terkait dengan hal tersebut sesuai dengan World Health Assembly (WHA) 63.12 on Availability, safety and quality of blood products, bahwa kemampuan untuk mencukupi kebutuhannya sendiri atas darah dan produk darah (self sufficiency in the supply of blood products) dan jaminan keamanannya merupakan salah satu tujuan pelayanan kesehatan nasional yang penting (Permenkes 91 Tahun 2015).

Setiap tahun permintaan darah pasti akan mengalami kenaikan, dikarenakan semakin majunya negara, pengguna motor dan mobil akan semakin banyak dan dengan hal ini terjadinya kecelakaan lalu lintas bisa meningkat. Serta dengan semakin majunya teknologi di bidang kesehatan juga bisa memicu meningkatnya prosedur operasi yang bisa meningkatkan

jumlah permintaan darah selama prosedur operasi tersebut demi menunjang kelangsungan prosedur kesehatan tersebut. Hal ini pernah disampaikan oleh Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI), Muhammad Jusuf Kalla (2012). di UDD PMI Kabupaten Malang sendiri juga mengalami peningkatan permintaan darah sebanyak 24% dari tahun 2018, dimana Tahun 2019 permintaan darah sebanyak 32.106 Kantong. Unit Donor Darah PMI bukan hanya berfokus pada pengambilan darah donor, UDD PMI juga memiliki tugas untuk mendistribusikan darah donornya ke semua BDRS maupun ke RS yang belum memiliki BDRS. Pada penelitian ini penulis berfokus pada pendistribusian (permintaan) darah untuk RS yang tidak memiliki BDRS. Dimana RS yang melakukan permintaan darah di UDD PMI biasanya menggunakan berbagai macam produk darah sebagai salah satu upaya penyembuhan penyakit ataupun pemulihan kesehatan pasiennya. Dan keperluan lain yang mutlak membutuhkan produk darah yaitu seperti untuk korban kecelakaan, operasi, transplantasi, pengobatan kanker, pengobatan untuk pasien yang memiliki penyakit dalam serta untuk para pasien Gagal ginjal untuk melakukan cuci darah rutin.

Menurut penelitian Okoroiwu dan Okafor (2018), menyatakan bahwa pasien yang melakukan transfusi darah mayoritas dilakukan oleh kelompok umur 25-54 tahun sebanyak 12,54%, kelompok umur 0-14 tahun sebanyak 20,08%, kelompok umur 15-24 tahun sebanyak 12,54%, kelompok umur 55-64 tahun sebanyak 9,28% dan pada kelompok umur lebih dari 65 tahun sebanyak 7,03%. Dan dalam penelitian Shrestha (2013) juga mengungkapkan bahwa distribusi darah ABO dan Rh ialah golongan A sebanyak 29,7%, golongan B sebanyak 27%, golongan AB sebanyak 8,2% dan golongan O sebanyak 35,1%. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian tentang “Permintaan Darah Berdasarkan umur dan golongan darah Pasien di UDD PMI Kabupaten Malang Tahun periode tahun 2019.

1.2 Rumusan Masalah:

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah gambaran permintaan darah berdasarkan umur dan golongan darah pasien di UDD PMI Kabupaten Malang periode Tahun 2019?

1.3 Tujuan Penelitian:

1.3.1 Tujuan umum :

Untuk mengetahui gambaran permintaan darah berdasarkan umur dan golongan darah pasien di UDD PMI Kabupaten Malang pada tahun 2019.

1.3.2 Tujuan khusus:

- a. Mengidentifikasi permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Malang berdasarkan golongan darah.
- b. Mengidentifikasi permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Malang berdasarkan umur pasien.
- c. Mengidentifikasi permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Malang berdasarkan komponen darah.
- d. Mengidentifikasi permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Malang berdasarkan bagian di Rumah sakit.

1.4 Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Program :

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumber informasi untuk penyediaan dan pengolahan darah yang banyak dibutuhkan dalam pelayanan transfusi darah di Rumah Sakit.

1.4.2 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan:

1.4.2.1 Bagi Instansi

Menambah pengetahuan tentang gambaran permintaan darah berdasarkan umur dan golongan darah di UDD PMI Kabupaten Malang pada tahun 2019.

1.4.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai pengalaman ilmiah yang dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan tentang gambaran permintaan darah berdasarkan umur dan golongan darah di UDD PMI Kabupaten Malang pada tahun 2019.

1.4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan meneliti hal yang berkaitan tentang permintaan darah.

